

Strategi Komunikasi Organisasi Motor XTC dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat Kota Serang

April Laksana^{1*}, Riska Ferdiana², Miftahul Falah³

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa

²Magister Manajemen, Universitas Bina Bangsa

³ Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Tangerang

aprillaksana8@gmail.com*, riskalaksana87@gmail.com miftahulfalah14@gmail.com,

Article Info

Article History

Received:
19 September 2023

Accepted:
26 September 2023

Published
06 Oktober 2023

Kata Kunci

Strategi Komunikasi
Organisasi XTC Serang
Citra Positif

Keywords

Communication Strategy
XTC Serang Organization
Positive Image

DOI:

Abstrak

Fenomena aksi yang dilakukan oleh organisasi sepeda motor tersebut merupakan kegiatan balap curang yang kerap meresahkan masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan organisasi sepeda motor merupakan sesuatu yang sangat menakutkan. Namun berbeda dengan organisasi sepeda motor XTC (Exalt to Creativity) yang telah memiliki legalitas resmi dan telah tergabung dalam organisasi kemasyarakatan (Ormas) yang merupakan salah satu organisasi sepeda motor ternama dan terbesar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Pembahasan Dengan perubahan yang dilakukan Organisasi Motor XTC menjadi organisasi komunitas, berbagai program kegiatan positif dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Meski sempat dipandang sebagai organisasi motor yang brutal, masyarakat tidak perlu khawatir untuk bertemu dengan organisasi XT karena organisasi XTC kini menuju hal yang positif, dengan tujuan yang jelas dan lebih terstruktur serta terdaftar dan diakui oleh pemerintah.

Abstract

The phenomenon of actions carried out by motorcycle organizations involves illegal racing activities that often disturb the public. The public's perception of the presence of motorcycle organizations is something very frightening. However, it is different from the XTC (Exalt to Creativity) motorcycle organization, which has obtained official legality and has become part of a community organization (Ormas), being one of the renowned and largest motorcycle organizations in Indonesia. This research employs a qualitative descriptive method. Discussion Results With the transformation of the XTC Motorcycle Organization into a community organization, various positive activity programs can contribute to the community. Although once viewed as a brutal motorcycle organization, the public does not need to worry about encountering the XTC organization because it is now heading towards a positive direction, with clear and more structured goals and is registered and recognized by the government.

Pendahuluan

Masalah kejahatan organisasi motor ini sangat meresahkan masyarakat karena seringkali terjadi di tempat-tempat umum, seperti jalanan, taman, dan pasar. Organisasi tersebut juga selalu berkendara menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi dan senjata tajam

untuk melakukan aksi tindak kejahatan. Sulit bagi pihak kepolisian untuk menertibkan dan menangkap oknum-oknum organisasi motor liar. Selain itu, tindak kriminal yang dilakukan oleh organisasi motor juga mempengaruhi citra negatif dari organisasi motor yang sebenarnya tidak terlibat dalam tindakan kriminal. Di jalanan, klub motor tersebut melakukan aktivitas dari hanya sekedar berkumpul sampai aktivitas balapan liar. Tidak hanya cukup balapan liar, seperti ingin mencari identitas diri, klub motor tersebut melakukan aktivitas lain seperti tawuran (Nurfadilah et al., 2018).

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan organisasi motor merupakan sesuatu yang sangat menakutkan. Namun ada yang berbeda dengan organisasi motor *Exalt to Creativity* (XTC) yang telah memiliki legalitas resmi dan sudah berbadan hukum menjadi organisasi masyarakat (Ormas), merupakan salah satu organisasi motor terkenal dan terbesar di Indonesia. Organisasi motor *Exalt to Creativity* (XTC) sering dianggap meresahkan di masyarakat dikarenakan XTC memiliki citra negatif di masalah seperti tawuran dan aksi balap liar. Sehingga keberadaannya di jalanan masih dianggap buruk dan menjadi ancaman yang besar bagi pengendara motor lain. Konflik yang terjadi dalam organisasi ditinjau dari alur komunikasi yang terjadi di dalam manajemen organisasi, karena segala persepsi serta asumsi akan dapat menimbulkan sebuah konflik (Saepulloh & Laksana, 2022). Gesekan-gesekan ini pada akhirnya melahirkan dendam tak berkesudahan, yang lebih menakutkan lagi, kejahatan geng motor kian meluas terhadap berbagai hal, mulai dari merampok dan merusak berbagai fasilitas, bahkan membunuh dan merampok masyarakat awam yang mereka temui di jalan dan jadi kekhawatiran warga untuk keluar malam (Hadisiwi & Suminar, 2013).

Tujuan dari penelitian ini untuk membantu peneliti dalam memahami Fenomena yang terjadi di masyarakat dan mengetahui Strategi Komunikasi Organisasi Motor *Exalt to Creativity* (XTC) Dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat Kota Serang. Untuk menganalisis citra yang saat ini dimiliki oleh Organisasi Motor *Exalt to Creativity* (XTC) di kalangan masyarakat Kota Serang. Mengetahui pertumbuhan gang motor yang meningkat tiap tahunnya maka telah banyak muncul berbagai macam kelompok geng (Herman & Widiastuti, 2020). Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana masyarakat mengenali, memahami, dan merespons organisasi ini. Mengidentifikasi isu-isu atau persepsi negatif yang mungkin ada terhadap Organisasi Motor *Exalt to Creativity* (XTC) di masyarakat. Ini adalah langkah penting dalam memahami tantangan yang dihadapi dalam membangun citra positif. Perkembangan menuju kematangan mental inilah seringkali menimbulkan krisis dan ketidakseimbangan pada diri remaja akibat dari berbagai aspek, baik pada dirinya maupun pengaruh lingkungan sosialnya (Jauhar, 2018).

Tinjauan Pustaka

Strategi Komunikasi

Menurut McLean (2019) dalam buku "Organizational Communication: Strategies for Success" mengemukakan beberapa strategi komunikasi yang dapat membantu organisasi mencapai keberhasilan. McLean menekankan pentingnya komunikasi dua arah yang efektif di antara anggota organisasi. Secara terminologis istilah strategi mengandung arti yang multi dimensional. Dalam praktik sehari-hari, istilah strategi ini biasanya disamakan dengan "siasat" atau "taktik". Karena itulah kata "strategi" ini sering digunakan ketika seseorang bermaksud menjelaskan tentang siasat atau kiat (Laksana & Fajarwati, 2021).

Komunikasi Organisasi

Pentingnya identitas organisasi dalam konteks komunikasi. Identitas organisasi mencakup nilai-nilai, budaya, dan tujuan organisasi yang membedakan dan membentuk citra organisasi di mata publik. Komunikasi organisasi harus mencerminkan identitas tersebut dan mendukung upaya membangun reputasi yang kuat dan positif di mata publik. Geng motor adalah sekumpulan masyarakat yang memiliki hobi bersepeda motor yang membuat kegiatan berkendara sepeda motor secara bersama-sama, baik tujuan konvoi maupun touring dengan sepeda motor (Jauhar, 2018).

Citra Positif

Citra sebagai gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra merupakan dunia menurut persepsi. Secara umum citra dapat diartikan sebagai gambaran yang diperoleh dari lingkungan di sekitar maupun pihak lain sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuan tentang suatu objek. Pertama, citra bayangan, yang hanya dilihat dari pandangan luar saja, tidak dari apa yang diketahui; kedua, citra yang berlaku yaitu citra yang dibentuk dan ditentukannya informasi yang hanya didapat masyarakat mengenai klub motor, atau hanya sekedar ilusi saja; ketiga citra harapan yaitu citra yang diinginkan dari suatu klub motor, biasanya citra yang diharapkan lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat menarik respon masyarakat yang lebih luas (Sari & Bonowo, 2020). Citra positif ini terbentuk dari berbagai faktor seperti pengalaman pribadi, informasi dari orang lain, serta atribut-atribut yang melekat pada organisasi. Citra positif diartikan sebagai pandangan masyarakat terhadap keberadaan komunitas motor dalam membantu membangun kerjasama dan solidaritas sosial.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Laksana et al., 2022). Penentuan informan pada penelitian ini didasarkan pada kriteria orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang tepat dan akurat yang terkait dengan penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat diakui keabsahannya (Kenedi et al., 2022). Penelitian ini masuk dalam sebuah studi kasus pada sebuah realita yang ada di masyarakat

kota Serang. Studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang mengidentifikasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Sebagaimana batas-batas antar fenomena dan konteks yang tak tampak dengan tegas, serta multi sumber bukti yang dimanfaatkan (Handaya & Zakiah darmawan, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Kota Serang adalah ibu kota dari Provinsi Banten, Indonesia, dan seperti kota-kota besar di Indonesia, memiliki lalu lintas yang padat dan beragam pengendara motor. Mayoritas pengendara motor di Serang menggunakan sepeda motor konvensional sebagai alat transportasi sehari-hari. Mereka mungkin menggunakan sepeda motor *matic* atau manual dengan berbagai merek dan model.

Tabel 1
Data Pengendara Motor di Kota Serang

No.	Kecamatan	Motor		Jumlah	
		2021	2022	2021	2022
1	Kota Serang	206212	197492	255879	248135
2	Curug	30420	14375	39432	16809
3	Walantaka	14879	26512	17213	30650
4	Cipocok jaya	17857	29459	20031	38738
5	Serang	92334	87110	118764	113647
6	Taktakan	23712	23178	29534	29208
7	Kasemen	27010	16858	30905	19083

Sumber: Data Badan Pengelola Statistik (BPS) Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas banyaknya masyarakat menggunakan sepeda motor. Sehingga masyarakat membentuk sebuah organisasi motor yang dilandasi oleh kegiatan kesenangan di atas motor. Semua masyarakat secara praktis lebih menikmati perjalanan dengan sepeda motor dikarenakan lebih efisien dan cepat dalam melakukan perjalanan kemanapun mereka pergi, tanpa ada merasakan kemacetan dan kepadatan kendaraan di jalan raya.

Keresahan masyarakat terhadap geng motor adalah keterlibatan mereka dalam tindakan kriminal seperti perampokan, pemerasan, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Masyarakat merasa tidak aman akibat tindakan-tindakan ini dan khawatir menjadi korban. Geng motor seringkali terlibat dalam balapan liar atau aktivitas yang menghasilkan kebisingan tinggi di lingkungan mereka. Ini mengganggu ketenangan masyarakat dan dapat mengganggu tidur malam serta kualitas hidup mereka. Kegiatan geng motor yang berbahaya di jalan, seperti aksi melanggar lalu lintas, mogok massal, atau penggunaan sepeda motor tanpa helm, meresahkan masyarakat karena dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan cedera serius. Geng motor sering meninggalkan sampah atau merusak fasilitas umum seperti taman dan bangunan, yang merugikan masyarakat dan membebani biaya perbaikan.

Berikut data yang diperoleh oleh peneliti dari beberapa geng motor dan tindak kejahatan yang dilakukan oleh komunitas motor, yang dimana data tersebut didapat dari kesatuan

Polresta Kota Serang dalam menanggulangi tindak kejahatan yang ada di Kota Serang dikarenakan oleh ulah geng motor yang ilegal atau komunitas dan perkumpulan motor yang tidak memiliki lisensi resmi secara hukum. Ini beberapa data yang dirangkum menjadi tabel, sebagai berikut:

Tabel 2
Data Tindak Kriminal Geng Motor

No.	Komunitas Motor	Daerah	Tindak Kejahatan
1	BRIGEZ	Serang	1. Tawuran antar komunitas motor 2. Balap liar 3. Perusakan fasilitas
2	GBR	Serang	1. Perang besar antar komunitas motor 2. Perusakan fasilitas
3	XTC	Serang	1. Perang besar antar komunitas motor 2. Konvoi di tengah kota
4	MOONRAKER	Serang	1. Pengroyokan antar komunitas motor 2. Perusakan fasilitas

Sumber: Polres Kota Serang Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 adalah organisasi motor yang sering meresahkan masyarakat serta mengganggu ketenangan dalam berkendara motor. Sehingga ketertiban yang ada di jalan raya menjadi tidak kondusif bagi masyarakat apabila berpapasan dengan organisasi motor tersebut, dapat melakukan kegiatan yang tidak diharapkan oleh masyarakat pada saat berkendara motor seperti perampasan, menyerang pengendara motor dan tawuran antar organisasi motor.

Strategi Komunikasi Organisasi Motor XTC Dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat Kota Serang

Penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang upaya Organisasi XTC dalam membangun citra positif di masyarakat Kota Serang. Strategi komunikasi yang digunakan berhasil menciptakan kesan positif dan meningkatkan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat. Implikasi dari penelitian ini adalah dapat menjadi panduan bagi organisasi lain dalam membangun citra positif dengan mengadopsi strategi komunikasi yang efektif dan beretika. Pemanfaatan Media Sosial organisasi XTC aktif menggunakan media sosial sebagai platform utama untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Mereka mengunggah konten yang menyoroti kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dilakukan organisasi, termasuk foto, video, dan cerita inspiratif yang menarik perhatian dan simpati masyarakat. Agar bisa memperbaiki hubungan antara Organisasi Motor XTC dan masyarakat Kota Serang, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan berdampak baik bagi kedua belah pihak.

Program Kegiatan Sosial

Organisasi XTC dalam membangun dan menciptakan citra positif di masyarakat. Mereka berkomitmen untuk menyelenggarakan program-program dan layanan berkualitas tinggi yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Kota Serang. merancang strategi

komunikasi yang efektif untuk memperbaiki atau membangun kembali citra organisasi. Ini melibatkan pemilihan alat komunikasi yang tepat, pesan yang relevan, dan target audiens yang spesifik. Kegiatan yang sering kali dilakukan oleh organisasi XTC pada momentum bulan ramadhan yang menjadikan program unggulan dalam membangun citra positif dari organisasi motor XTC Serang di masyarakat. Berikut beberapa kegiatan positif dari organisasi motor XTC Serang diantaranya, sebagai berikut:

1. Berbagi Takjil Gratis

Pada bulan Ramadhan yang penuh berkah, organisasi XTC menunjukkan komitmennya untuk melakukan kegiatan positif dengan berbagi takjil gratis kepada masyarakat. Takjil merupakan hidangan ringan yang biasanya disantap saat berbuka puasa, dan organisasi XTC memilih momen yang tepat untuk memberikan dukungan dan kebaikan kepada sesama. Dengan semangat berbagi dan peduli terhadap sesama, anggota XTC bersatu dalam mengorganisir dan menyelenggarakan kegiatan ini.



Gambar 1
XTC Berbagi Takjil

Takjil tersebut disiapkan dengan penuh kasih sayang untuk memastikan bahwa setiap orang yang berbuka di jalan mendapatkan hidangan yang layak. Tidak hanya berfokus pada pemberian takjil, XTC juga menyelenggarakan acara santunan dan kegiatan pengajian untuk meningkatkan spiritualitas masyarakat selama bulan Ramadhan. Melalui serangkaian acara ini, organisasi ini berupaya mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kepedulian, dan tolong-menolong kepada sesama. Kegiatan positif ini bukan hanya sekadar berbagi takjil, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian dan komitmen organisasi XTC dalam turut mempererat tali silaturahmi dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat.

2. Penggalangan Dana Bantuan Sosial

Penelitian ini dapat mencoba untuk memahami tingkat keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Motor XTC. Keterlibatan masyarakat dapat memainkan peran penting dalam membangun citra positif. Kegiatan sosial yang kreatif dan terarah ini, komunitas XTC memanfaatkan lokasi sekitar lampu merah Pakupatan kota Serang sebagai titik strategis untuk menjangkau banyak orang. Dengan semangat kepedulian dan kebersamaan, para anggota XTC berdiri di sekitar lampu merah yang sering dikunjungi oleh banyak pengendara kendaraan bermotor dan pejalan kaki.



Gambar 2
XTC Peduli Bencana

Organisasi XTC melakukan sebuah kegiatan sosial di tengah keprihatinan atas dampak bencana alam banjir yang melanda suatu wilayah di Lebak Banten pada Januari 2023, organisasi XTC mengambil inisiatif untuk melakukan penggalangan dana guna membantu para korban yang terdampak. Mereka dengan sigap menyediakan spanduk, brosur, dan berbagai materi kampanye yang menggambarkan kondisi para korban bencana alam serta tujuan dari penggalangan dana ini untuk bantuan sosial dalam penggalangan dana di jalan raya. Dengan memperbanyak kegiatan positif di lingkungan masyarakat, mengadakan kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat sekitar, dan juga membantu masyarakat yang terkena musibah (Sari & Bonowo, 2020)

3. Program Kajian Islam

Komunitas organisasi XTC memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam meningkatkan spiritualitas dan nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama, mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin bersama masyarakat, dengan melakukan kajian-kajian islami bersama untuk membekali iman pada lingkungan.



Gambar 3
XTC Kajian Islam

Partisipasi aktif dalam pengajian rutin ini mencerminkan komitmen organisasi XTC untuk menjadi bagian yang bermanfaat dan positif dalam kehidupan masyarakat. Mereka ingin menjadi contoh nyata bahwa agama tidak hanya dibicarakan, tetapi juga dijalankan dalam tindakan keseharian. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan pengajian rutin bersama

masyarakat, organisasi XTC meneguhkan posisinya sebagai agen perubahan yang berfokus pada kebaikan dan kepedulian sosial. Semangat dan semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini membuktikan bahwa kehadiran organisasi XTC memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.

4. Program Lingkungan Sehat

Pada program ini secara deskriptif yang di dapat oleh peneliti selain kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas XTC adalah program lingkungan sehat. mereka bersatu dalam misi mulia ini untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, indah, dan sehat bagi seluruh masyarakat. Mereka datang dengan membawa peralatan pembersih seperti sapu, sekop, sarung tangan, dan kantong sampah. Dalam semangat kebersamaan, mereka menyusun strategi untuk membagi tugas agar proses pembersihan berjalan efisien. Tak hanya itu, mereka juga tidak lupa membersihkan area sekitar fasilitas umum, seperti tempat ibadah, dan perempatan jalan. Kebersihan di area-area ini dianggap penting untuk memberikan kenyamanan dan kesan positif kepada para pengunjung dan pengguna fasilitas tersebut.



Gambar 4
XTC Peduli Lingkungan

Melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, organisasi XTC telah memberikan contoh nyata tentang pentingnya berpartisipasi dalam menjaga dan merawat lingkungan. Mereka ingin menginspirasi masyarakat lain untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan demi kesehatan dan kesejahteraan bersama. Program tersebut menjadi salah kegiatan yang memberikan persepsi positif bagi masyarakat kan keberadaan komunitas motor XTC Serang.

Analisis ini mencakup persepsi masyarakat terhadap citra dan etika organisasi motor. Masyarakat mungkin membentuk citra organisasi berdasarkan informasi yang mereka terima, termasuk berita, laporan media sosial, atau pengalaman langsung dengan anggota organisasi. Citra organisasi bisa dipengaruhi oleh bagaimana organisasi motor tersebut berperilaku di masyarakat. Persepsi terhadap citra dan etika organisasi motor bagi masyarakat mencerminkan pandangan dan penilaian masyarakat terhadap identitas, reputasi, dan perilaku organisasi motor. Citra dan etika organisasi motor dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang dan merespons kehadiran serta kegiatan organisasi tersebut.

Citra organisasi motor mencakup kesan umum dan pandangan masyarakat tentang organisasi tersebut. Persepsi ini dapat terbentuk dari berbagai sumber informasi, seperti media massa, pengalaman pribadi, cerita dari orang lain, dan kehadiran fisik organisasi di wilayah masyarakat. Citra organisasi motor yang kuat dan positif dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan dukungan masyarakat, sementara citra negatif dapat menyebabkan ketidakpercayaan, ketakutan, atau pandangan buruk. Persepsi masyarakat tentang reputasi dan prestasi organisasi motor berhubungan dengan sejauh mana organisasi dianggap berhasil dalam mencapai tujuan dan kontribusinya pada masyarakat. Jika organisasi motor telah aktif dalam kegiatan sosial, bakti sosial, atau kampanye amal yang bermanfaat bagi masyarakat, reputasi dan prestasinya dianggap lebih positif. Namun, jika organisasi terlibat dalam kegiatan negatif atau kontroversial, reputasi dan prestasinya dapat terpengaruh negatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Organisasi Motor XTC Dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat Kota Serang, peneliti dapat menyimpulkan dengan perubahan yang dilakukan Organisasi Motor XTC menjadi organisasi masyarakat, serta berbagai program kegiatan positif yang dapat berkontribusi di masyarakat. Meskipun pernah di pandang sebagai organisasi motor yang brutal. Kini masyarakat tidak perlu khawatir jika bertemu dengan organisasi motor XTC di jalanan, karena organisasi XTC sekarang telah mengarah ke hal positif, dengan mempunyai arah tujuan yang jelas dan lebih terstruktur serta terdaftar di Instansi Pemerintah juga diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga reputasi dari organisasi XTC Serang bisa menjadi mitra masyarakat apabila dibutuhkan kapan saja.

Daftar Pustaka

- Hadisiwi, P., & Suminar, J. R. (2013). Konstruksi Sosial Anggota Geng Motor Di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol1n1.1>
- Handaya, T. S., & Zakiah darmawan, K. (2022). Pola Komunikasi Pemuda Hijrah XTC Lingkaran Melalui Konsep “LIQO” | *Bandung Conference Series: Journalism*, 2(2), 137–142. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v2i2.4549>
- Herman, D., & Widiastuti, N. (2020). Kohesivitas Kelompok Dalam Komunitas Xtc (Pac Cimenyan) Pimpinan Anak Cabang Cimenyan. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 157–167. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.696>
- Jauhar. (2018). Geng Motor di Indonesia Perspektif Fenomenologi. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(3), 58–59. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>
- Kenedi, Sukmawan, I., & Laksana, A. (2022). EVALUATION OF THE ECONOMIC POTENTIAL OF COASTAL TOURISM STRATEGIC AREA OF ANYER TOURISM – CINANGKA. *SEAN Institute Jurnal Ekonomi*, 11(01), 611–618.
- Laksana, A., & Fajarwati, N. K. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Serikat Pekerja Nasional Pt. Parkland World Indonesia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

- Journal of Law ...*, 1(2), 81–91. Retrieved from <https://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/28%0Ahttps://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/download/28/35>
- Laksana, April, Kenedi, & Permana, B. R. S. (2022). Digital Tourism Development Strategy as A Promotion of Creative Economy Tourism In Banten Province. *Jurnal Ekonomi*, 11(01), 631–638.
- Nurfadilah, T., Anggara, R., & Ramdhani, M. (2018). Transformasi Identitas Anggota Geng Motor Studi Fenomenologi Mengenai Transformasi Anggota Geng Motor XTC yang Menjadi Organisasi Masyarakat Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), 239–254.
- Saepulloh, A., & Laksana, A. (2022). INTERNAL CONFLICT MANAGEMENT OF NATIONAL TRADE UNION ORGANIZATION WITH INTERPERSONAL APPROACH IN DPC SPN SERANG REGENCY. *Jurnal Ekonomi SEAN*, 11(03), 224–228.
- Sari, S. A., & Bonowo, E. (2020). Strategi Komunikasi Kelompok Klub Tric Dalam Membentuk Citra Positif Di Lingkungan Masyarakat. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i2.2035>